



PENERAPAN TERAPI MENGGAMBAR BEBAS TERHADAP PENURUNAN TANDA DAN GEJALA HALUSINASI PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN HALUSINASI DI RSJD DR. RM SOEDAJARWADI KLATEN PROVINSI JAWA TENGAH

Faizah Nur Fajriyati¹, Tri Susilowati², Wahyu Reknoningsih³

^{1,2,3}Universitas 'Aisyiyah Surakarta
fajrifazah81@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Gangguan jiwa merupakan masalah kesehatan mental yang bisa terjadi hampir pada penduduk di seluruh negara di dunia. Menurut *World Health Organization* menyatakan skizofrenia adalah gangguan mental kronis dan parah yang mempengaruhi 20 juta orang di seluruh dunia (WHO, 2019). Berdasarkan Data yang ada di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah data klien gangguan jiwa dengan Skizofrenia pada tahun 2015 sebanyak 751 jiwa, tahun 2016 sebanyak 853 jiwa, tahun 2017 sebanyak 981 jiwa, dan pada tahun 2018 sejak bulan Januari sampai Februari 365 jiwa. Jumlah klien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah pada empat tahun terakhir ini terus mengalami peningkatan. Berdasarkan latar belakang permasalahan dan hasil yang didapatkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil tindakan keperawatan tentang “Penerapan Terapi menggambar bebas terhadap penurunan tanda gejala halusinasi pada pada pasien skizofrenia dengan halusinasi di RSJD RM Dr. Soedjarwadi Klaten” karena masalah yang paling banyak terjadi di Rsjd Dr. Rm. Soedjarwadi Klaten adalah halusinasi **Tujuan :** Mengetahui hasil implementasi efektifitas terapi aktivitas kelompok: Menggambar bebas terhadap penurunan tanda dan gejala halusinasi. **Metode :** Penelitian menggunakan rancangan *one group pretest posttest*. **Hasil :** Hasil penerapan terapi menggambar bebas terhadap penurunan tanda dan gejala halusinasi pada responden I mengalami penurunan dari total hasil 9 menjadi 4 sedangkan responden II mengalami penurunan dari 6 menjadi 2. **Kesimpulan :** Terapi aktivitas kelompok Menggambar bebas dapat menurunkan tanda dan gejala halusinasi pada pasien Halusinasi di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten. **Saran :** sebagai acuan pembelajaran dalam penambahan materi kurikulum, sebagai terapi spiritual dalam mengontrol halusinasi, Diharapkan penulis selanjutnya sebelum memulai pelaksanaan terapi, penulis melakukan kesepakatan dengan perawat di ruangan agar tidak memberikan tindakan keperawatan lain selain tindakan terapi farmakologi dan tindakan yang dilakukan penuli

Kata kunci : Terapi aktivitas kelompok, Menggambar bebas, Halusinasi

ABSTRACT

Background Back : Disturbance soul is problem mental health that can happen almost on residents throughout _ countries in the world . According to World Health Organization state schizophrenia is chronic mental disorders And severe disease affecting 20 million people worldwide world (WHO, 2019) Based on data available at RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Province Central Java client data disturbance soul with Schizophrenia on in 2015 there were 751 people , in 2016 there were 853 people , in 2017 there were 981 people , and on 2018 since _ month January until February 365 people . Amount client Schizophrenia at Home Sick Regional Soul Dr. RM. Soedjarwadi Province Central Java on four year final This Keep going experience increase . Based on background behind problem And the results obtained above , then writer interested For take action nursing about “ Implementation Therapy drawing free to decline sign symptom hallucinations on on patient schizophrenia with hallucinations at RSJD RM Dr. Soedjarwadi Klaten ” because the most problems happened at Rsjd Dr. Rm. Soedjarwadi Klaten is hallucinations **Goal :** Know results implementation effectiveness therapy activity group : Drawing free to decline sign And symptom hallucinations . **Method :** Study use design one group pretest posttest. **Results :** Results application therapy draw free to decline sign And symptom hallucinations on respondent I experienced decline from a total of 9 results to 4 whereas respondent II experienced decline from 6 to 2.



Conclusion : *Therapy activity group Draw free can lower sign And symptom hallucinations on patient Hallucinations at RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten .* **Suggestion :** *as reference learning in addition material curriculum , as deep spiritual therapy control hallucinations , Expected writer furthermore before start implementation therapy , author do agreement with nurse in the room so it doesn't give action nursing care other than action therapy pharmacology And action taken _ writer*

Keywords : *_ Therapy activity group , Drawing free , Hallucinations*

PENDAHULUAN

Gangguan jiwa merupakan masalah kesehatan mental yang bisa terjadi hampir pada penduduk di seluruh negara di dunia. Menurut *World Health Organization* menyatakan skizofrenia adalah gangguan mental kronis dan parah yang mempengaruhi 20 juta orang di seluruh dunia (WHO, 2019) Salah satu gangguan jiwa yang banyak terjadi ialah skizofrenia. Skizofrenia merupakan gangguan kejiwaan yang mempengaruhi kerja otak. Gangguan yang ditimbulkan dapat menyerang pikiran, persepsi, emosi, gerakan, dan perilaku. Skizofrenia adalah penyakit yang tidak dapat didefinisikan sebagai penyakit tersendiri. Hal ini karena skizofrenia adalah sebagai suatu proses penyakit yang mencakup banyak jenis dengan berbagai gejala (Agustina et al., 2021). Prevalensi pasien dengan gangguan jiwa di Indonesia tahun 2013 sebanyak 1,7 per mil dan terjadipeningkatan jumlah menjadi 7 per mil tahun 2018 angka ini mengindikasikan terdapat 7 rumah tangga dengan penderita gangguan jiwa di tiap 1.000 rumah tangga, sehingga jumlahnya diperkirakan 450 ribu penderita gangguan jiwa (Riskesdas, 2018), sedangkan Penderita gangguan jiwa di Jawa Tengah pada tahun 2019 sebanyak 81.983 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019). Berdasarkan Data yang ada di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah data klien gangguan jiwa dengan Skizofrenia pada tahun 2015 sebanyak 751 jiwa, tahun 2016 sebanyak 853 jiwa, tahun 2017 sebanyak 981 jiwa, dan padatahun 2018 sejak bulan Januari sampai Februari 365 jiwa. Jumlah klien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah pada empat tahun terakhir ini terus mengalami peningkatan. (Data Rekam Medis RSJD. Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, 2018). Berkesenian dapat menjadi sarana bagi pasien mengekspresikan emosi dan kondisi kejiwaan mereka. terapi menggambar bebas bagi pasien halusinasi merupakan bentuk komunikasi dari alam bawah sadarnya, berdasarkan visualisasi atau simbol-simbol yang muncul, akan terdapat *image* yang merupakan simbolisasi dari ekspresi bawah sadar pasien dan membawa perubahan bagi kesehatan mental penderita dan terapi seni

di sebut sebagai *simbol speech* bahwa kata-kata dapat di salurkan melalui kegiatan melukis sehingga melalui terapi melukis terdapat perbaikan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Eli,2018). Berdasarkan latar belakang permasalahan dan hasil yang didapatkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil tindakan keperawatan tentang “Penerapan Terapi menggambar bebas terhadap penurunan tanda gejala halusinasi pada pada pasien skizofrenia dengan halusinasi di RSJD RM Dr. Soedjarwadi Klaten” karena masalah yang paling banyak terjadi di Rsjd Dr. Rm. Soedjarwadi Klaten adalah halusinasi.

METODE

Rancangan Penelitian menggunakan studi kasus. Penelitian menggunakan rancangan *one group pretest posttest*. Desain ini terdapat satu kelompok perlakuan yang diobservasi, yaitu kelompok sebelum diberikan intervensi (pretest) dan selanjutnya dilakukan observasi Kembali pada kelompok yang telah diberikan intervensi (*posttest*). Alat ukur yang di gunakan yaitu lembar observasi dan lembar wawancara, penerapan dilakukan selama 3 hari +-35 menit.

HASIL

a. Sebelum implementasi tindakan Tabel 4.1 Total Hasil sebelum dilakukan Penerapan

Nama	Hari/ Tanggal	Hasil
Ny. S	19 Juli 2023	9
Sdr. A	19 Juli 2023	6

b. Sesudah implementasi tindakan Tabel 4.2 sesudah implementasi tindakan

Nama	Hari/Tanggal	Hasil
Ny. S	21 Juli 2023	4
Sdr. A	21 Juli 2023	2

c. Catatan Perkembangan

Tabel 4.3 Catatan Perkembangan

No	Hari / Tanggal	Ny. S		Sdr. A	
		Pre	Post	Pre	Post
1	19 Juli 2023	9	6	6	4
2	20 Juli 2023	7	3	5	3
3	21 Juli 2023	5	4	4	2



d. Perbandingan hasil akhir penerapan 2 responden

Tabel 4.4 perbandingan hasil akhir penerapan 2 responden

Nama	Hasil	Keterangan
Ny.S	4	Terjadi penurunan tanda dan gejala halusinasi dari 9 ke 4
Sdr. A	2	Terjadi penurunan tanda dan gejala halusinasi dari 6 ke 2

PEMBAHASAN

a. Sebelum implementasi tindakan

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari dua responden yang ada di RSJD Dr. Rm. Soedjarwadi Klaten, pada penerapan ini menunjukkan bahwa kedua pasien sebelum dilakukan penerapan memiliki total hasil tanda dan gejala 9 dan 6. Kemudian selanjutnya peneliti memberi penerapan terapi menggambar bebas terhadap penurunan tanda dan gejala halusinasi yang diderita 2 responden. Menurut (Juma Adil 2018) bahwa pasien gangguan jiwa mengalami halusinasi disebabkan ketidakmampuan stressor dan kurang kemampuan dalam mengenal dan cara mengontrol halusinasi. Tanda dan gejala halusinasi yaitu bicara sendiri, senyum sendiri, teratwa sendiri, menarik diri dari orang lain. Halusinasi yang dialami oleh pasien bisa berbeda beda intensitas dan keparahannya tergantung dari fase halusinasi yang dialami. Fase halusinasi ada empat berdasarkan tingkat ansietas yang dialami dan frekuensi halusinasi pasien, semakin berat fase halusinasi pasien semakin berat mengalami ansietas dan makin dikendalikan oleh halusinasinya.

b. Sesudah implementasi tindakan

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa 2 responden yang diberikan penerapan terapi menggambar bebas terhadap penurunan tanda dan gejala halusinasi selama 3 hari menunjukkan penurunan tanda dan gejala dengan total 4 dan 2. Terapi menggambar bebas dapat mengalihkan fokus perhatian responden dari halusinasi yang dialami sehingga dapat terjadi penurunan tanda dan gejala halusinasi. Penurunan tersebut dapat terjadi karena responden mampu melakukan aktivitas menggambar dengan baik pada saat terapi, menikmati aktivitas yang diberikan, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fekaristi et al (2021) yang membuktikan bahwa terapi menggambar dapat menurunkan tanda dan gejala halusinasi karena pada saat pelaksanaan terapi menggambar dapat

meminimalisir interaksi pasien dengan dunianya sendiri, mengeluarkan pikiran, perasaan,

c. Catatan Perkembangan

Berdasarkan tabel 4.3 hasil observasi aspek tanda dan gejala halusinasi pada pasien Ny. S pada hari pertama sebelum dilakukan penerapan menggambar bebas terhadap penurunan tanda dan gejala halusinasi menunjukkan observasi dengan total 9. Sdr. A pada hari pertama sebelum dilakukan penerapan terapi menggambar bebas penurunan tanda dan gejala halusinasi. pada hari kedua Ny. S menunjukkan penurunan tanda dan gejala dengan hasil observasi total 7 sedangkan Sdr. A sedikit terjadi penurunan dengan Hasil Observasi total 5, dan pada hari ke dua kedua responden menunjukkan terjadi penurunan tanda dan gejala dengan hasil observasi Ny. S hasil total 5 sedangkan Sdr. A hasil total 4.

d. Perbandingan hasil akhir penerapan 2 responden

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa terapi menggambar bebas terhadap penurunan tanda dan gejala halusinasi. pada responden Ny. S sebelum dilakukan terapi menggambar bebas menunjukkan hasil observasi aspek tanda dan gejala dengan total 9 setelah dilakukan terapi menggambar bebas menunjukkan penurunan tanda dan gejala menjadi total Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purwanti and Dermawan, 2023) yang menyatakan bahwa skizofrenia yang mengalami halusinasi akan memiliki respon yang berbeda beda hal ini disebabkan karena ketidakmampuan dalam menghadapi stressor dan kurangnya kemampuan dalam mengenal cara mengontrol halusinasi, sehingga responden tidak mampu membedakan rangsala internal dan eksternal dan tidak mampu memberi respon yang tepat.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan data yang didapatkan sebelum melakukan penerapan terapi menggambar bebas kedua responden menunjukkan mengalami halusinasi yaitu dengan Hasil Observasi aspek tanda dan gejala yaitu 9 dan 6
2. Berdasarkan data yang didapatkan setelah dilakukan penerapan terapi menggambar bebas kedua responden mengalami penurunan tanda dan gejala perharinya dengan total 4 dan 2
3. Berdasarkan data yang didapatkan kedua responden mengalami perkembangan penurunan tanda dan gejala yang tadinya 9



menjadi 4 dan 6 menjadi 2

4. Berdasarkan data yang didapatkan antara sebelum dan sesudah dilakukan penerapan, kondisi kedua responden menunjukkan adanya penurunan tanda dan gejala halusinasi yaitu Ny. S dari 9 ke 4 sedangkan Sdr. A 6 ke 2

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustina, N. W., Handayani, S., Sawitri, E., & Nurhidayat, M. I. (2021). Pengaruh Terapi Okupasi Membatik terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(4), 843-852.
2. Ardani, F. A., Wahyudi, F. E., & Susetianingsih, H. (2015). Kebijakan Indonesia Dalam Membantu Penyelesaian Konflik Antara Etnis Rohingya Dan Etnis Rakhine Di Myanmar (Studi Karakter Kepribadian Susilo Bambang Yudhoyono). *Diponegoro Journal of International Relations*, 1(2), 22-28.
3. Candra, I. W., Rikayanti, N. K., & Sudiantara, I. K. (2019). Terapi Okupasi Aktivitas Menggambar Terhadap Perubahan Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Politeknik Denpasar*, 2010, 1-7.
4. Fahrizal, Y., Mustikasari, M., & Daulima, N. H. C. (2020). Changes in The Signs, Symptoms, and Anger Management of Patients with A Risk of Violent Behavior After
- 10.

Receiving Assertive Training and Family Psychoeducation Using Roy's Theoretical Approach: A Case Report. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(1), 1-14.

5. Fekaristi, Agnes Adelia., Hasanah, Uswatun., Inayati, Anik. 2021. Art Theraphy Melukis Bebas terhadap Perubahan Halusinasi pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Cendekia Muda*. 1 (2) 262-269 Juni 2021 ISSN : 2807-3649

6. Furyanti, E., & Sukaesti, D. (2018). Art Therapy Melukis Bebas Terhadap Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi. *Jurnal Kesehatan Universitas Esa Unggul*, 3(6),

7. Kamariyah, K., & Yuliana, Y. (2021). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Sensori: Menggambar terhadap Perubahan Tingkat Halusinasi pada Pasien Halusiansi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 511.

8. Lestari, M. S., Azizah, L. M. R., & Khusniyati, E. (2020). Pengaruh Brain Gym terhadap Fungsi Kognitif pada Lansia di Panti Werdha Majapahit Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 7(2), 125-132.

9. Manurung, R. D. (2021). Penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. M Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran